

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID: STUDI KASUS MUHAMMADIYAH AL-MUHAJIRIN DAN MASJID JAMI PEMURUS DALAM

Rizky Fadhillah¹, Basyirah Ainun², Andriani³, Manik Mutiara Sadewa⁴

Politeknik Negeri Banjarmasin^{1,2,3,4}

rizkyfadhillah@poliban.ac.id¹

basyirahainun@poliban.ac.id²

andriani@poliban.ac.id³

manik@poliban.ac.id⁴

ABSTRACT

Mosques are institutions that collect and distribute community funds, therefore it is necessary to carry out financial records in accordance with generally accepted standards for mosques. PSAK 1 and ISAK 35 are relevant financial reports for reporting mosque financial flows. In this activity, the objects were the Muhammadiyah Al-Muhajirin Mosque in Banjarmasin and the Jami Pemurus Dalam Mosque. Through technical guidance by direct visits to the field, results were obtained in the form of presenting financial reports in accordance with ISAK 35 standards, namely in the form of Financial Position Reports, Comprehensive Income Reports, Net Asset Change Reports and Cash Flow Reports. It is hoped that this activity can help mosque administrators to better understand the preparation of ISAK 35 standardized financial reports.

Keywords: *Accounting Standards, Financial Statements, Mosque Management*

ABSTRAK

Masjid merupakan lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana umat, oleh karenanya perlu dilakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standarisasi yang berlaku umum untuk Masjid. PSAK 1 dan ISAK 35 merupakan laporan keuangan yang relevan untuk melaporkan arus keuangan Masjid. Pada kegiatan ini yang menjadi objek yakni Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin dan Masjid Jami Pemurus Dalam. Melalui bimbingan teknis dengan berkunjung secara langsung ke lapangan diperoleh hasil berupa disajikannya Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar ISAK 35 yakni berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Netp dan Laporan Arus Kas. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu pengurus Masjid untuk lebih memahami tentang penyusunan Laporan Keuangan yang terstandarisasi ISAK 35.

Kata Kunci: Standar Akuntansi, Laporan Keuangan, Masjid

PENDAHULUAN

Masjid dikenal sebagai tempat pengembangan spiritual yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain sebagai tempat ibadah, Masjid juga diharapkan dapat berperan sebagai tempat perubahan sosial terutama dibidang ekonomi. Masjid digolongkan sebagai organisasi nirlaba yang

menghimpun dana dengan tujuan sosial atau tanpa mencari keuntungan demi kemashlahatan umat (Andarsari, 2016).

Sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana umat, masjid diharapkan dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik sebagai Upaya dalam penerapan aspek transparansi dalam pengelolaan keuangan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan pencatatan keuangan yang dapat menjelaskan serta terstandarisasi. Sejak tahun 2020 telah disahkan ISAK 35 sebagai standar keuangan entitas yang berorientasi nonlaba mengacu pada PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 1 dan ISAK 35 menuntut organisasi entitas nonlaba, termasuk masjid, untuk makin transparan dengan mengacu format dan detail item yang dilaporkan sebagaimana yang diatur oleh aturan-aturan di atas. Untuk bisa menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku menuntut ketersediaan sumber daya manusia dan sarana yang mendukung.

Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin dan Masjid Jami Pemurus Dalam termasuk dalam golongan Masjid Jami karena merupakan masjid yang berada di tingkat desa atau kelurahan. Masjid ini tercatat aktif dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti Pendidikan, amal sosial, pembinaan remaja, dan lainnya. Sumber pendanaan kegiatan tersebut berasal dari sumbangan masyarakat umum sekitar masjid atau donator tetap melalui proposal yang diajukan oleh pengurus masjid. Banyaknya sumber penerimaan dan pengeluaran masjid menjadi perlunya pencatatan transaksi sebagai laporan dalam pengelolaan keuangan masjid agar para jamaah mengetahui penggunaan aliran dana yang disalurkan ke masjid. Selama ini Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin dan Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melakukan pencatatan keuangan biasa dengan pola pencatatan penerimaan dan pengeluaran dimana belum sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35. Melihat fenomena tersebut maka perlu dilakukan pencatatan keuangan pada entitas masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

METODE KEGIATAN

Beberapa fakta dilapangan diketahui bahwa masih banyak pengurus masjid yang belum memahami tentang pencatatan akuntansi untuk laporan keuangan Masjid yang sesuai dengan Standar ISAK 35. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan melalui bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengurus masjid untuk memahami tentang mekanisme pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar ISAK 35, agar terciptanya pengelolaan keuangan masjid yang transparan dan akuntabel. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

Tahap 1 :

Mengumpulkan informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai kondisi di lapangan terutama terkait dengan pengelolaan keuangan kas masuk dan kas keluar. (kepakaran sistem Akuntansi : Andriani)

Tahap 2:

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan. (kepakaran Akuntansi Keuangan: Andriani dan Basyirah Ainun)

Tahap 3 :

Mengklasifikasikan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan ke dalam jenis transaksi yang diperlukan (kepakaran Akuntansi Keuangan: Manik MS dan Rizky Fadhillah)

Tahap 4 :

Memulai proses atau siklus akuntansi (kepakaran Akuntansi Keuangan : seluruh anggota tim pelaksana)

Tahap 5 :

Memberikan asistensi kepada pengelola Masjid agar dapat melanjutkan penyusunan laporan keuangan secara mandiri yang dapat dipertanggungjawabkan dan transparan (seluruh tim)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin dilaksanakan dari tanggal 1 Mei s/d 31 Agustus 2023 dengan sasaran pendampingan yaitu Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin dan Masjid Jami Pemurus Dalam.

Sasaran kegiatan ini berupa pengurus masjid dengan jabatan bendahara atau lainnya yang masih ada kaitannya dengan keuangan masjid. Hingga kegiatan ini selesai dilakukan telah dibuatnya laporan keuangan Masjid yang sesuai dengan ISAK 35 di dua masjid tersebut, dengan rincian sebagai berikut.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada saat tertentu sebagai media informasi memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berikut merupakan Laporan Posisi Keuangan Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin:

Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Laporan Posisi Keuangan Per tanggal 31 Desember 2022			
ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Hutang Jangka Pendek	Rp -
Kas dan Setara Kas	Rp 84.725.144	Uang Muka Sewa Bangunan ATM	Rp 36.000.000
Perlengkapan	Rp 1.683.500	Total Liabilitas	Rp 36.000.000
Piutang	Rp 1.650.000		
Aset Lancar Lainnya	Rp -		
Total Aset Lancar	Rp 88.058.644	ASET NETO	
Aset Tidak Lancar		Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 2.021.444.846
Tanah	Rp 1.000.000.000	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 1.500.000
Bangunan	Rp 1.569.498.000	Total Aset Neto	Rp 2.022.944.846
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 798.651.563		
Kendaraan	Rp 125.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 31.250.000		
Peralatan	Rp 348.668.700		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 242.378.935		
Total Aset Tidak Lancar	Rp 1.970.886.202	TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 2.058.944.846
TOTAL ASET	Rp 2.058.944.846,00		

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

Berikut merupakan Laporan Posisi Keuangan Masjid Jami Pemurus Dalam:

MASJID JAMI' PEMURUS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022			
ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Utang Beban	Rp 5.745.800
Kas dan Setara Kas	Rp 48.992.334	Utang Tanah	Rp 1.125.000.000
Piutang	Rp -	Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Investasi Jangka Pendek	Rp -	Total Liabilitas	Rp 1.130.745.800
Aset Lancar Lainnya	Rp -		
Total Aset Lancar	Rp 48.992.334	ASET NETO	
Aset Tidak Lancar		Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 2.215.836.340
Tanah	Rp 1.700.000.000	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 20.099.800
Bangunan	Rp 4.063.749.500	Total Aset Neto	Rp 2.235.936.140
Akm. Penyusutan Bangunan	-Rp 2.802.228.194		
Peralatan	Rp 621.407.000		
Akm. Penyusutan Peralatan	-Rp 265.238.700		
Total Aset Tidak Lancar	Rp 3.317.689.606	TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 3.366.681.940
TOTAL ASET	Rp 3.366.681.940		

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Masjid Jami Pemurus Dalam

- b. Laporan Penghasilan Komprehensif
- Di dalam ISAK 35 dijelaskan bahwa entitas berorientasi nonlaba dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Penyesuaian laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang sesuai dengan isi laporan keuangannya sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berikut merupakan Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin:

Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Pendapatan Tidak Terikat -Infak	Rp	365.811.100
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Jumat	Rp	194.369.000
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Parkir	Rp	525.000
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Sewa Bangunan	Rp	10.500.000
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Lainnya	Rp	32.919.000
Total Pendapatan	Rp	604.124.100
Beban		
Penyaluran Infaq	Rp	6.010.000
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	Rp	195.192.500
Biaya Honor	Rp	74.458.000
Biaya Listrik, Air & Internet	Rp	63.791.000
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp	11.353.000
Biaya Kebersihan	Rp	1.179.000
Biaya Konsumsi	Rp	219.357.500
Biaya Perlengkapan	Rp	50.925.600
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp	-
Biaya Kegiatan	Rp	14.241.000
Biaya Lain-lain	Rp	24.537.156
TOTAL	Rp	661.044.756
Total Beban	Rp	661.044.756
Surplus (defisit)	-Rp	56.920.656
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Pendapatan Terikat - I/S Buka Puasa	Rp	1.500.000
Total Pendapatan	Rp	-
Beban	Rp	-
Total Beban	Rp	-
Surplus (defisit)	Rp	1.500.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	-Rp	55.420.656

Gambar 3. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

Berikut merupakan Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Jami Pemurus Dalam:

MASJID JAMI' PEMURUS DALAM		
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Penerimaan		
Penerimaan I/S - Tidak Terikat	Rp	240.151.700
Penerimaan I/S Jumat - Tidak Terikat	Rp	17.907.000
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	Rp	-
Penerimaan Investasi Jangka Panjang	Rp	-
Penerimaan Lain-Lain	Rp	350.000
Total Penerimaan	Rp	258.408.700
Biaya		
Biaya Gaji	Rp	36.000.000
Biaya Honor	Rp	5.400.000
Biaya Kegiatan	Rp	71.507.000
Biaya Peribadatan	Rp	26.000.000
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan - Bangunan	Rp	-
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan - AC	Rp	3.243.700
Biaya Perlengkapan	Rp	-
Biaya Listrik	Rp	33.156.250
Biaya Penyusutan	Rp	-
Biaya Bonus	Rp	3.450.000
Biaya Lainnya	Rp	1.700.000
Total Biaya	Rp	180.456.950
Surplus (Defisit)	Rp	77.951.750
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Penerimaan		
Penerimaan Terikat	Rp	14.429.100
Penerimaan Investasi Jangka Panjang	Rp	-
Total Penerimaan	Rp	14.429.100
Biaya		
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp	-
Total Biaya	Rp	-
Surplus (Defisit)	Rp	14.429.100
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	92.380.850

Gambar 4. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Jami Pemurus Dalam

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Aset Neto bertujuan untuk melihat saldo akhir dari aset neto yang didapat dari total aset neto tanpa pembatasan ditambah dengan surplus/defisit dan total aset neto dengan pembatasan. Berikut merupakan Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin:

Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Laporan Perubahan Aset Neto Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	2.078.365.502
Surplus Tahun Berjalan	-Rp	56.920.656
Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembebasan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	2.021.444.846
Pendapatan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	Rp	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	-
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus Tahun Berjalan	Rp	1.500.000
Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	1.500.000
TOTAL ASET NETO	Rp	2.022.944.846

Gambar 5. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

Berikut merupakan Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Jami Pemurus Dalam:

MASJID JAMI' PEMURUS DALAM LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK TAHUN YANG BEAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 2.137.884.590
Surplus Tahun Berjalan	Rp 77.951.750
Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp 2.215.836.340
Pendapatan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	Rp -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 5.670.700
Surplus Tahun Berjalan	Rp 14.429.100
Aset Neto yang Dibebaskan Dari Pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp 20.099.800
TOTAL ASET NETO	Rp 2.235.936.140

Gambar 6. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Jami Pemurus Dalam

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas biasanya memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas dan penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup. Adapun klasifikasi dari penggunaan kas entitas nonlaba yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Saldo akhir pada laporan arus kas harus sama dengan jumlah kas pada laporan posisi keuangan, jika tidak maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Berikut Laporan Arus Kas Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin:

Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Aktivitas Operasi		
Pendapatan Tidak Terikat - Infak	Rp	365.811.100,00
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Jumat	Rp	194.369.000,00
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Parkir	Rp	525.000,00
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Sewa Bangunan	Rp	10.500.000,00
Pendapatan Tidak Terikat - Infak Lainnya	Rp	32.919.000,00
Pendapatan Terikat - I/S Buka Puasa	Rp	1.500.000,00
Penyaluran Infaq	-Rp	6.010.000,00
Biaya Gaji, Upah & Tunjangan	-Rp	195.192.500,00
Total Penerimaan Aktivitas Operasi	Rp	404.421.600,00
Pengeluaran Aktivitas Operasi		
Hutang Jangka Pendek	Rp	-
Biaya Honor	-Rp	74.458.000,00
Biaya Listrik, Air & Internet	-Rp	63.791.000,00
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	-Rp	11.353.000,00
Biaya Kebersihan	-Rp	1.179.000,00
Biaya Konsumsi	-Rp	219.357.500,00
Biaya Perlengkapan	-Rp	50.925.600,00
Biaya Penyusutan Aset Tetap	Rp	-
Biaya Kegiatan	-Rp	14.241.000,00
Biaya Lain-lain	-Rp	24.537.156,00
	Rp	-
Total Pengeluaran Aktivitas Operasi	-Rp	459.842.256,00
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Operasi	-Rp	55.420.656,00
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Aktivitas Investasi		
Uang Muka Sewa Bangunan ATM	Rp	-
Total Penerimaan Aktivitas Investasi	Rp	-
Pengeluaran Aktivitas Investasi		
Piutang	-Rp	1.650.000,00
Peralatan	-Rp	6.205.000,00
Bangunan	-Rp	4.248.000,00
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Investasi	-Rp	12.103.000,00
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	-Rp	67.523.656,00
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp	152.248.800,00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp	84.725.144,00

Gambar 7. Laporan Arus Kas Masjid Muhammadiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

Berikut merupakan Laporan Arus Kas Masjid Jami Pemurus Dalam:

MASJID JAMI' PEMURUS DALAM		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Aktivitas Operasi		
Penerimaan I/S - Tidak Terikat	Rp	240.151.700
Penerimaan I/S Jumat - Tidak Terikat	Rp	17.907.000
Penerimaan Terikat	Rp	14.429.100
Penerimaan Lainnya	Rp	350.000
Total Penerimaan Aktivitas Operasi	Rp	272.837.800
Pengeluaran Aktivitas Operasi		
Biaya Gaji	Rp	9.000.000
Biaya Honor	Rp	900.000
Biaya Kegiatan	Rp	70.507.000
Biaya Peribadatan	Rp	26.000.000
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan - Bangunan	Rp	-
Biaya Perbaikan & Pemeliharaan - AC	Rp	3.243.700
Biaya Perlengkapan	Rp	-
Biaya Listrik	Rp	30.860.450
Biaya Bonus	Rp	3.450.000
Biaya Lainnya	Rp	1.700.000
Total Pengeluaran Aktivitas Operasi	Rp	145.661.150
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Operasi	Rp	127.176.650
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Aktivitas Investasi		
	Rp	-
Pengeluaran Aktivitas Investasi		
Peralatan	Rp	62.780.000
Bangunan	Rp	-
Total Pengeluaran Aktivitas Investasi	Rp	62.780.000
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Investasi	-Rp	62.780.000
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Aktivitas Pendanaan		
	Rp	-
Pengeluaran Aktivitas Pendanaan		
	Rp	-
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp	78.952.884
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp	48.992.334

Gambar 8. Laporan Arus Kas Masjid Jami Pemurus Dalam

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah Pembuatan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35 perlu dilakukan sebagai Upaya dalam mewujudkan pengelolaan yang bersifat transparan agar berdampak pada meningkatnya kepercayaan jamaah terhadap masjid

Saran yang kami berikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut Bimbingan Teknis tentang pembuatan Laporan Keuangan Masjid ini perlu diperluas dikarenakan masih banyak masjid yang belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana berkat kerjasama berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P.R., 2016. Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid).
Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri 1.

Dewan Standar Akuntansi. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:
Ikatan Akuntan Indonesia.